

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Arus globalisasi saat ini pun semakin hebat, akibat dari fenomena ini banyak munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya pada bidang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional yang telah diuraikan di atas, salah satunya adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu mencetak generasi yang berprestasi. Peserta didik yang mandiri dan memiliki kebiasaan belajar yang baik serta dapat mewujudkan pembelajaran secara efektif, sehingga mampu menghasilkan buah karya yang lebih bermakna baik bagi dirinya, orang lain, masyarakat dan negara.

Sejalan dengan fungsi pendidikan dalam undang-undang mengenai Sistem pendidikan nasional, maka untuk mewujudkan generasi yang berprestasi tersebut maka harus ditempuh melalui proses belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) bahwa “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap orang menginginkan hasil belajar yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat.

Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajar. Ada yang mampu mencapai hasil belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah hasil belajarnya. ”Hasil belajar adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2005).

Di SMA Pasundan 2 Bandung sendiri hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS, sebagian belum membuahkan hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil ulangan harian yang masih belum mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 1.1
Daftar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akuntansi Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Yang mencapai KKM	Yang tidak mencapai KKM
1	XI IPS 1	41siswa	52%	48%
2	XI IPS 2	39siswa	44%	56%

Sumber: Guru mata pelajaran akuntansi SMA Pasundan 2 Bandung, data diolah

Keadaan tersebut terbukti dengan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai yang berada di bawah standar ketuntasan yang diharapkan sekolah yakni 70,00. Jumlah siswa yang nilainya di bawah standar ketuntasan untuk kelas XI IPS 1 sebanyak 48% dari jumlah siswa 41 orang dan untuk kelas XI IPS 2 sebanyak 56% dari jumlah siswa 39 orang.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 2009: 21).

Adanya perbedaan hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Dalyono (2009: 55), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, peneliti mengambil beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah antara lain adalah media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Alasan peneliti mengambil media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar siswa. Dengan media pembelajaran yang tepat, secara tidak langsung akan mendukung pencapaian tujuan proses pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar siswa. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi adalah motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternalnya yaitu media pembelajaran. Seorang siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal apabila memiliki motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang kuat dia akan mampu menghadapi berbagai kendala belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011: 84), "Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi."

"Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar" (Sardiman, 2011: 75). Menggerakkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian hasil belajar secara optimal. Walaupun siswa mempunyai bakat dan minat yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan motivasi belajar maka hasil belajar tidak akan optimal begitu juga sebaliknya. Bisa juga siswa yang mempunyai intelegensi tinggi boleh jadi gagal karena kurangnya motivasi. Sehingga motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang.

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diberikan. Oleh karena itu, dalam mata pelajaran akuntansi perlu digunakan media pembelajaran yang sesuai

agar dapat membangkitkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena peranan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran di sekolah akan lebih efektif karena media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Di SMA Pasundan 2 Bandung sendiri, media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran akuntansi dalam bentuk media cetak yang digunakan oleh guru ketika mengajar yaitu buku pelajaran. Tetapi, dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penyajian materinya tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa masih banyak yang belum paham, tidak semua siswa mampu memiliki buku pelajaran, kurang memotivasi siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut dan sebagainya.

Dengan keadaan tersebut, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Salah satu mediana yaitu dengan menggunakan *jobsheet*. *Jobsheet* banyak digunakan karena selain praktis media pembelajaran ini pun dapat menghemat waktu siswa dalam memahami materi pelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Jobsheet* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran media pembelajaran *jobsheet*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
4. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *jobsheet* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti rumusan masalah yang telah dikemukakan dengan turun langsung ke sekolah SMA Pasundan 2 Bandung dengan meneliti dan mengamati langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran media pembelajaran *jobsheet*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *jobsheet* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Pasundan 2 Bandung.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori motivasi dan media pembelajaran *jobsheet* akuntansi.
2. Sebagai pengalaman dalam mempraktikkan teori motivasi yang diterima serta praktik yang dilakukan dalam proses belajar mengajar akuntansi.

2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik agar menyediakan media pembelajaran yang tepat dalam tiap bidang studi khususnya akuntansi yaitu *jobsheet*.
3. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.